

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pemberian kredit dan risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2008-2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian empiris atas 1 perusahaan diperoleh kesimpulan :

Variabel pemberian kredit berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,502 > 0,0423$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kredit yang diberikan perusahaan maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari bunga kredit tersebut. menurut Wild, Subramanyam dan Hasley dalam (Agus Ardiana dan Kartini 2010;3) menyatakan, apabila proporsi aset terbesar adalah piutang dari penyaluran kredit, maka piutang dari penyaluran kredit (kategori lancar atau *performing loans*) akan meningkatkan pendapatan yang diterima entitas karena *performing loans* ini merupakan *income-generating* aset dalam bentuk pendapatan bunga. Sehingga semakin banyak kredit yang disalurkan maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Variabel risiko kredit berpengaruh negatif signifikan dengan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,018 < -0,0423$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi risiko kredit yang dialami perusahaan maka akan semakin berpengaruh pada laba

yang akan diperoleh perusahaan, karena apabila perusahaan tidak mampu mengelola risiko tersebut dengan baik maka akan berdampak pada turunnya laba perusahaan.

Sedangkan berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji F (secara simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian kredit dan risiko kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan nilai F_{hitung} 16,271.

6.2 Saran

1. Bagi pihak perusahaan sebaiknya lebih selektif dalam memberikan kredit kepada nasabah dan sebaiknya memantau lebih intensif atas pergerakan NPL, agar nilainya tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan.
2. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam mengatasi risiko kredit yang mengalami peningkatan di saat keadaan ekonomi dan keuangan yang tidak stabil sebaiknya berani untuk sedikit menurunkan suku bunga kredit. Dengan sedikit menurunkan suku bunga kredit maka akan meringankan beban angsuran pinjaman nasabah ke perusahaan sehingga dapat mengurangi kredit bermasalah.
3. untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain yang lebih mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan